

**THE IMPLEMENTATION OF COOPERATIVE LEARNING
METHOD QUESTION STUDENT HAVE FOR IMPROVING
STUDENTS' ACHIEVEMENTSIN SCIENCES OF GRADE
FOUR AT SDN 187 PEKANBARU**

Elmita Waslina, Mahmud Alpusari, Syahrilfuddin
Elmitawaslina@yahoo.co.id, mahmud_131079.yahoo.co.id, Syahrilfuddinkarim@yahoo.com
No. HP. 085376467696

Education Elementry School Teacher
Faculty Of Teacher Training and Education Sciener
University Of Riau

Abstract: *The aims of this research to improve learning result fourth grade science SDN 187 Pekanbaru by implementing cooperative learning methods of question student have. The backgroun of this reserch is the low learning result of science, seen in student value of 37 students. Who are not striking scores of the class was 32 students (86,49%), who reashed the scores of the class was 5 students with an avarage value. The Achievement Standard that school determines 78. The method of research is classroom action research,carried out in two cycles with phases including planning, implementation, observation, and reflection. The technigues of data colection like observation, technique, test and technical documentation. A data colection tod using observation sheet and achievement test. The data analysis technique using teacher and student analysis activity and analysis of student learning result. In cycle I, the first meeting of the teacher gained 62,50% with good category, the second meeting of the percentage increased to 70,83% with good category. In cycle II, the first metting percentage increased to 83,33% in very well category, at the secont meeting the percentage increased to 91,67% with very good category. The average of student learning before the aplication of the model is 55,40 and merease in cycle I to 83,02, and in the second cycle increaset to 87,32, the results showed that the aplication of the cooperative model of question student have method can improve student learning result of science.*

Key Words: *Study Result, Cooperative Learning method question Student have, sciences*

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
METODE *QUESTION STUDENT HAVE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 187 PEKANBARU**

Elmita Waslina, Mahmud Alpusari, Syahrilfuddin
Elmitawaslina@yahoo.co.id, mahmud_131079.yahoo.co.id, Syahrilfuddinkarim@yahoo.com
No. HP. 085376467696

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
FKIP Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 187 Pekanbaru dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Metode *Question Student Have*. Latar belakang dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPA, dilihat pada nilai siswa dari 37 siswa yang tidak mencapai KKM 32 orang (86,49%), yang mencapai KKM 5 siswa (13,51%,) dengan nilai rata-rata 55,40. KKM yaitu 78. Metode penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa teknik pengamatan, teknik test, dan teknik dokumentasi. Alat pengumpul data menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data menggunakan analisis aktivitas guru dan siswa dan analisis hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru memperoleh 62,50% dengan kategori baik, pertemuan kedua persentase meningkat menjadi 70,83% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase meningkat menjadi 83,33% dengan kategori amat baik, pada pertemuan kedua persentase meningkat menjadi 91,67% dengan kategori amat baik. Aktivitas siswa mengalami peningkatan, pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas siswa 58,33% dengan kategori cukup, pada pertemuan kedua persentase meningkat menjadi 66,67% dengan kategori baik. Pada siklus II pertemuan pertama persentase meningkat menjadi 83,33% dengan kategori amat baik, dan pada pertemuan kedua persentase meningkat menjadi 91,67% dengan kategori amat baik. Rata-rata belajar siswa sebelum penerapan model adalah 55,40 meningkat pada siklus I menjadi 83,02, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, model kooperatif metode *question student have*, IPA

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah sebuah upaya untuk memanusiakan manusia. Sekolah adalah bagian kelanjutan dari pendidikan didalam keluarga yang merupakan proses pendidikan paling utama dan alamiah. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memberikan kondisi mendidik yang dapat mengembangkan kepribadian, cara berpikir, cara menyikapi permasalahan, serta mampu bergaul dengan orang lain mampu memahami dirinya dan hidup mandiri bersama masyarakat luas.

Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains (IPTEKS) saat ini berkembang sangat pesat, untuk dapat bersaing dengan bangsa lain kita dituntut untuk menguasai IPTEKS sebaik mungkin. Salah satu bagian dari IPTEKS adalah IPA yang sampai saat ini selalu diberikan keberbagai jenjang sekolah dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi.

Dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memahami pengertian- pengertian dasar IPA yang saling berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta dapat memahami lingkungan alam, sehingga dengan tujuan tersebut pelajaran IPA pada tingkat Sekolah Dasar harus selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual). Jadi dalam menyampaikan materi IPA kepada siswa sekolah dasar berbeda dengan tingkat sekolah lanjutan.

Sampai saat ini hasil pembelajaran IPA secara nasional belum begitu memuaskan. Demikian juga halnya dengan pembelajaran IPA di kelas IV SDN 187 Pekanbaru masih banyak permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran IPA. Sehingga hasil belajar siswa masih rendah. Ini terlihat dari hasil ulangan harian yang dilakukan guru menunjukkan dari 37 siswa yang tuntas hanya 5 orang (13,51 %) dengan KKM 78, untuk lebih jelas lihat tabel di bawah ini.

Tabel 1 Ketuntasan Siswa Kelas IV SDN 187 Pekanbaru pada Mata Pelajaran IPA.

Jumlah siswa	KKM	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa belum tuntas	Rata-rata
37	78	5 (13,51%)	32 (86,49%)	55,40

Dari tabel di atas dapat diketahui masih rendahnya hasil belajar IPA hal ini disebabkan oleh gejala-gejala yang muncul antara lain :

1. Anak tidak tertarik dalam pembelajaran IPA hal ini ditandai dengan kurangnya minat anak dalam pembelajaran IPA.
2. Anak bersifat pasif dalam pembelajara dan tidak mau mengajukan pertanyaan selama pembelajaran.
3. Sebagian anak terlihat bosan selama pembelajaran. Hal ini terjadi karena guru dalam mengajar IPA hanya menggunakan metode konvensional seperti ceramah, diskusi dan proses pembelajaran hanya searah dari guru ke siswa.
4. Guru tidak berusaha untuk membuat siswa bertanya dan jarang menggunakan media sehingga mengakibatkan anak menjadi pasif dalam belajar.

Hal ini tidak bisa dibiarkan dan harus dicarikan solusinya agar tujuan pembelajaran tercapai. Untuk itu peneliti mencoba memperbaikinya dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Question Student Have (QSH)*. Metode ini dikembangkan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dalam bentuk tulisan dan diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Question Student Have (QSH)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 187 Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 187 Pekanbaru kelas IV semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 187 Pekanbaru yang berjumlah 37 orang yang terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dua kali untuk membahas materi dan satu kali pertemuan ulangan harian, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data tentang aktivitas guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dan data hasil belajar pada mata pelajaran setelah proses pembelajaran. Untuk menganalisis data hasil penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu:

Aktivitas guru dan aktivitas siswa

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Syahrilfuddin (2011:45)

NR = Presentase aktivitas guru/siswa

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimum yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Tabel 2 Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% Interval	Kategori
Skor 81 – 100	Amat baik
Skor 61 – 80	Baik
Skor 51 – 60	Cukup
Skor <50	Kurang

Syahrilfuddin ((Erlisnawati dan Hendri Marhadi 2015:90)

Analisis hasil belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Question Student Have (QSH)* diadakan analisis deskriptif. Komponen yang dianalisis adalah :

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

(Ngalim Purwanto, 2008)

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor dari soal yang dijawab benar

N = Skor maksimal dari tes tersebut

Ketuntasan Klasikal

Setelah menentukan ketuntasan individu, maka ditentukan persentase ketuntasan klasikal dengan menggunakan rumus:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

PK = Presentase Ketuntasan klasikal

ST = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa seluruhnya

Peningkatan Hasil Belajar

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Zainal Aqib (Erlisnawati dan Hendri Marhadi 2015:90)

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum tindakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian ini didapatkan beberapa data antara lain data observasi aktivitas guru, daftar observasi aktivitas siswa, data hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* dan data perbandingan hasil belajar. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

Aktivitas Guru

Tabel 3 Peningkatan aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*.

Aktivitas guru	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	15	17	20	22
Persentase	62,50%	70,83%	83,33%	91,67%
Kategori	Baik	Baik	Amat baik	Amat baik

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa pertemuan pertama pada siklus I diperoleh skor 15 dengan persentase 62,50 % dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua siklus I diperoleh skor 17 dengan persentase 70,83% dengan kategori baik.

Pertemuan pertama siklus II sudah meningkat dibandingkan siklus I, pada pertemuan pertama pada siklus II diperoleh skor 20 dengan persentase 83,33% dengan kategori amat baik. Pada pertemuan kedua siklus II di peroleh skor 22 dengan persentase 91,67% dengan kategori amat baik.

Aktivitas Siswa

Tabel 4 Peningkatan aktivitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*.

Aktivitas siswa	Siklus I		Siklus II	
	P1	P2	P1	P2
Jumlah	14	16	20	22
Persentase	58,33%	66,67%	83,33%	91,67%
Kategori	Cukup	Baik	Amat baik	Amat baik

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa pertemuan pertama pada siklus I di peroleh skor 14 dengan persentase 58,33 % dengan kategori cukup. Pada pertemuan kedua siklus I di peroleh skor 16 dengan persentase 66,67% dengan kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II di peroleh skor 20 dengan persentase 83,33% dengan

kategori amat baik. Pada pertemuan kedua siklus II di peroleh skor 22 dengan persentase 91,67% dengan kategori amat baik.

Hasil Belajar Siswa

Tabel 5 Rata-rata peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan data awal ulangan harian I dan ulangan harian II.

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
				SD-UH I	SD-UH II
1	Skor Dasar	37	55,40		
2	UH I	37	83,02	49,85%	57,61%
3	UH II	37	87,32		

Berdasarkan table 5 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPA sebelum dan sesudah tindakan pada materi sumber daya alam pada umumnya meningkat yaitu sebelum tindakan rata-rata 55,40 dikarenakan siswa belum terlibat langsung dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran hanya berpusat pada guru dan tidak berani untuk bertanya. Namun setelah dilakukan tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* proses belajar mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada hasil belajar dari skor dasar ke ulangan harian I yaitu rata-rata 55,40 menjadi 83,02 dengan peningkatan 49,85%. Peningkatan hasil belajar dari skor dasar ke ulangan harian II yaitu rata-rata 55,40 menjadi 87,32 dengan peningkatan 57,61%.

Untuk melihat perbandingan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa berdasarkan skor dasar, ulangan harian I dan ulangan harian II pada materi sumber daya alam setelah tindakan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* baik secara individu maupun klasikal di kelas IV SD Negeri 187 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Perbandingan Hasil Belajar

Tabel 6 Perbandingan hasil belajar IPA siswa pada tiap pertemuan dari data awal, siklus I dan siklus II.

No	Data	Ketuntasan Individu		Ketuntasan Klasikal	Keterangan
		Tuntas	Tidak Tuntas		
1	Data awal	5 (13,51 %)	32(86,48%)	13,51 %	Tidak Tuntas
2	UH I	27(72,97 %)	10 (27,97%)	72,97%	Tidak Tuntas
3	UH II	35 (94,59%)	2 (5,40%)	94,59%	Tuntas

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, bahwa sebelum diimplementasikan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*. Pada data awal ketuntasan hasil belajar hanya 5 orang dengan persentase 13,51% yang tidak tuntas ada 32 orang dengan persentase 86,48%, ketuntasan klasikal 13,51% yang tidak tuntas. Kemudian setelah

diterapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* siklus I ulangan harian I, ketuntasan hasil belajar IPA siswa meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang dengan persentase 72,97% yang tidak tuntas 10 orang dengan persentase 27,97%, ketuntasan klasikal 72,97% tidak tuntas.

Pada siklus II ulangan harian II ketuntasan hasil belajar siswa meningkat lagi dengan jumlah siswa yang tuntas 35 orang dengan persentase 94,59% yang tidak tuntas 1 orang dengan persentase 5,40%, dengan ketuntasan klasikal 94,59% sudah dikatakan tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif metode *question student have* yang diterapkan guru sudah menjamin keterlibatan siswa, terutama dalam memperhatikan, mendengarkan, dan tanya jawab serta mengembangkan dan menjelaskan materi dengan baik. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah tuntas memperoleh nilai KKM yang diterapkan sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dilakukan dapat digambarkan bahwa sebelum tindakan dibandingkan dengan sesudah tindakan pada siklus I dan II telah terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran maupun peningkatan pada hasil belajar siswa.

Sebelum dilakukan tindakan rata-rata ketuntasan belajar adalah 13,51% (kategori tidak tuntas) dengan rata-rata hasil belajar 55,40. Hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya berpusat kepada guru, guru tidak berusaha untuk membuat siswa bertanya dan jarang menggunakan media.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah 72,97% dengan (kategori tidak tuntas) dengan rata-rata hasil belajar 83,02 meskipun belum tuntas secara klasikal tetapi telah terjadi peningkatan. Hal ini disebabkan guru sudah mulai menumbuhkan minat mau bertanya dalam belajar dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari, membimbing dan membina siswa dalam diskusi kelompok, memberi penguatan terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari agar siswa mampu mengulang materi dan menyimpulkan pembelajaran, memberi semangat dalam kelompok yang bagus agar semua siswa ikut merayakannya, namun belum maksimal dalam menerapkannya.

Pada siklus II rata-rata ketuntasan belajar siswa 94,59% (kategori tuntas) dengan rata-rata hasil belajar 87,32. Hal ini dikarenakan guru sudah optimal dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* meskipun masih ada yang belum maksimal.

Dalam pengamatan peneliti, terlihat siswa lebih antusias dan bersemangat dengan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuliana (2012) ” penerapan metode *Question Student Have* dalam model pembelajaran kooperatif untuk peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 1 Banyumuda” memperoleh hasil penelitian menggunakan metode *Question Student Have* dalam model kooperatif mengikuti pola yang tepat mampu meningkatkan pembelajaran IPS, terbukti hasil belajar dan observasi dapat mencapai indikator kinerja penelitian.

Berdasarkan fakta yang telah di peroleh dapat disimpulkan bahwa jika diterapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 187 Pekanbaru tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif metode *Question Student Have (QSH)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 187 Pekanbaru. Ini terlihat terjadi peningkatan aktivitas guru setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I skor 15 (62,5%), pertemuan II skor 17 (70,83%), sedangkan pada siklus II pertemuan I skor 20 (83,33), dan pertemuan II dengan skor 22 (91,67%). Aktivitas siswa meningkat setiap siklusnya. Pada siklus I pertemuan I skor 14 (58,33%), pertemuan II skor 16 (66,67%), sedangkan pada siklus II pertemuan I skor 20 (83,33), dan pertemuan II dengan skor 22 (91,67%). Peningkatan hasil belajar pada skor dasar dengan rata-rata 55,40 meningkat pada siklus I rata-rata hasil belajar 83,02 (meningkat 49,85%) sedangkan hasil belajar siklus II memperoleh 87,32 (meningkat 57,61%). Pada skor dasar anak yang tuntas 5 orang (13,51%), pada siklus I anak yang tuntas 27 orang (72,97%) dan siklus II anak yang tuntas 35 orang (94,59%).

Rekomendasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, sehingga apabila guru ingin memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan bermakna maka sangat dianjurkan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *question student have*. Dengan menerapkan model ini siswa akan lebih aktif dan merasa dirinya bukan hanya sebagai objek melainkan subjek dalam belajar.

Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif metode *question student have* dapat meningkatkan hasil belajar, khususnya pada mata pelajaran IPA karena dengan menerapkan model ini dapat melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dalam bentuk tulisan sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning*. Pustaka pelajar. Surabaya.

Djamarah, Syaiful.2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.

Erlis dan Hendri Marhadi. Implementasi Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN 169 Pekanbaru. *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4(2) : 90. FKIP PGSD Universitas Riau. Pekanbaru.

Ngalim Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2010. *Pendidikan Tindakan Kelas*. Bumi Aksara. Jakarta

Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cendikia Insani Pekanbaru, Pekanbaru.